

## ABSTRAK

**Putri Hasna Nur Kamal, 1221030153, (2026): “Perubahan Iklim Dalam Al-Qur’an (Analisis Tafsir *Maudhu’i*)” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena perubahan iklim yang menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan, seperti pemanasan global, banjir, kekeringan, pencemaran, serta ketidakseimbangan ekosistem akibat aktivitas manusia. Dalam Islam, persoalan lingkungan bukan hanya dipandang sebagai masalah ekologis, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan iklim dijelaskan dalam Al-Qur’an serta bagaimana sikap manusia terhadap perubahan iklim menurut perspektif Al-Qur’an. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tafsir *maudhu’i* (tematik). Sumber utama penelitian berasal dari ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan perubahan iklim dan sikap manusia terhadap perubahan iklim, serta didukung oleh kitab tafsir, terutama Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui inventarisasi ayat, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menemukan keterkaitan makna antar ayat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur’an menggambarkan perubahan iklim melalui tanda-tanda kekuasaan Allah yang tampak pada fenomena alam, seperti pergantian malam dan siang, hujan, angin, awan, serta keseimbangan alam semesta. Namun, Al-Qur’an juga menegaskan bahwa kerusakan lingkungan terjadi akibat ulah manusia sendiri yang melakukan *fasad* (kerusakan), berlebihan dalam memanfaatkan sumber daya, dan tidak menjalankan amanah sebagai khalifah di bumi. Sikap manusia terhadap perubahan iklim menurut Al-Qur’an diwujudkan melalui tanggung jawab menjaga kelestarian alam, memakmurkan bumi, tidak berlebih-lebihan, menghindari pemborosan, serta memanfaatkan nikmat Allah secara bijaksana dan seimbang. Dengan demikian, Al-Qur’an memberikan landasan teologis, moral, dan ekologis dalam membangun kesadaran manusia terhadap pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Kerusakan, Perubahan Iklim, Tafsir *Maudhu’i*